

**HUBUNGAN LAMA OPERASI DENGAN KEJADIAN *POST OPERATIVE NAUSEA VOMITING* (PONV) DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

Fahrunnisa Rizki Ananda<sup>1</sup>, Bondan Palestin<sup>2</sup>, RR. Sri Arini Rinawati<sup>3</sup>  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email : fahrunnisa.rizki@gmail.com

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Pembedahan lebih dari 1 jam akan meningkatkan risiko terjadinya PONV sebesar 60% karena masa kerja dari obat antiemetic sudah hampir habis. Menurut Collins (2011) menyatakan bahwa lama operasi dapat meningkatkan risiko PONV karena pasien tidak dapat memposisikan diri akibat anestesi dan terjadi blokade neuromuskular. Kurangnya gerakan dapat menyebabkan aktivasi CTZ lebih lanjut dengan saraf vestibular sehingga memicu PONV. Bila tidak ditangani, PONV dapat menyebabkan dehidrasi, ketidakseimbangan elektrolit, hipertensi, dan perdarahan (Supatmi &Agustiningasih, 2015).

**Tujuan Penelitian :** Tujuan umum penelitian ini adalah diketahuinya hubungan lama operasi dengan kejadian mual muntah pasca general anestesi di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

**Metode Penelitian :** Penelitian observasional analitik desain *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 – 29 Februari 2020 dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden yang dilakukan anestesi. Penelitian ini menggunakan analisa data univariat dan bivariate dengan uji statistik *Kendalls Tau*.

**Hasil Penelitian :** Lama operasi paling banyak pada penelitian ini adalah operasi sedang atau 1 – 2 jam sebanyak 24 responden, kemudian *Post Operative Nausea Vomiting* (PONV) paling banyak dialami pada 6-24 jam pasca operasi yaitu sebanyak 18 responden dari 24 responden yang mengalami PONV. Berdasarkan uji statistik *Kendalls Tau* didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara lama operasi dengan kejadian *Post Operative Nausea Vomiting* (PONV) pada pasien dengan general anestesi di RSUD Panembahan Senopati Bantul, dengan nilai signifikansi (*p*) 0.025, hal ini dapat dimaknai bahwa nilai (*p*) lebih kecil dari 0.05 ( $0.025 < 0.05$ ).

**Kesimpulan :** Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan antara lama operasi dengan kejadian *Post Operative Nausea Vomiting* (PONV) di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

**Kata Kunci :** Lama operasi, *Post Operative Nausea Vomiting* (PONV), dan *general anestesi*

**CORELATION OF SURGERY DURATION WITH *POST OPERATIVE NAUSEA VOMITING (PONV)* IN RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

Fahrunnisa Rizki Ananda<sup>1</sup>, Bondan Palestin<sup>2</sup>, RR. Sri Arini Rinawati<sup>3</sup>  
Department of Nursing Poltekkes Yogyakarta Ministry of Health  
Jl. Earth Order No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email: [fahrunnisa.rizki@gmail.com](mailto:fahrunnisa.rizki@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Surgery for more than 1 hour will increase the risk of PONV by 60% because the working period of anesthetic drugs that have antiemetic effects is almost gone. According to Collins (2011) states that the duration of surgery can increase the risk of PONV because patients can not position themselves due to anesthesia and neuromuscular blockade occurs. Lack of movement can cause further activation of CTZ with the vestibular nerve thereby triggering PONV. If left untreated, PONV can cause dehydration, electrolyte imbalance, hypertension, and bleeding (Supatmi & Agustiniingsih, 2015).

**Purpose:** The general objective of this study was to determine the relationship between the duration of surgery and the occurrence of nausea and vomiting after general anesthesia at Panembahan Senopati Hospital Bantul.

**Research Method:** Observational analytic cross sectional design study. The study was conducted on February 1 - 29 2020 with total sample of 60 respondents who underwent anesthesia. This study uses univariate and bivariate data analysis with the Kendalls Tau statistical test.

**Results:** Based on the Kendalls Tau statistical test, it was found that there was a relationship between the duration of surgery and the incidence of Post Operative Nausea Vomiting (PONV) in patients with general anesthesia in Panembahan Senopati Hospital Bantul, with a significance value (p) 0.025, this could be interpreted as a value of (p) less than 0.05 ( $0.025 < 0.05$ ) so that it can be stated that the duration of the duration is related to the incidence of Postoperative Nausea Vomiting (PONV) with a correlation value of 0.266, this means that the duration of duration and PONV at Panembahan Senopati Bantul District Hospital have sufficient level of closeness.

**Conclusion:** There is a relationship between the duration of surgery with the incidence of Post Operative Nausea Vomiting (PONV) at Panembahan Senopati Bantul Hospital.

**Keywords:** Duration of duration, Post Operative Nausea Vomiting (PONV), and general anesthesia

Information :

1 Student of Nursing Department, Poltekkes Ministry of Health, Yogyakarta

2 Department of Nursing Poltekkes Ministry of Health Yogyakarta



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Faktor – faktor PONV .....	22
Tabel 2. Skoring PONV .....	24
Tabel 3. Definisi Operasional Peneliti .....	32
Tabel 4 Distribusi Karakteristik Responden.....	44
Tabel 5. Distribusi Berdasarkan Lama Operasi.....	45
Tabel 6. Distribusi Kejadian PONV.....	46
Tabel 7. Hubungan Lama Operasi dan Lama Operasi.....	47
Tabel 8. Distribusi Kendalls Tau.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori .....	26
Gambar 2. Kerangka Konsep .....	27